

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu - Jember



**PENILAIAN RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
PADA KOPDIT CU YOS SUDARSO AMBULU
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S₁) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Maria Sri Rejeki

NIM : 1310422020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017**

Jurnal Ekonomi, 2017

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu - Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi sumber daya manusia pada koperasi C.U Yos Sudarso Ambulu. apakah sumber daya manusia sangat dibutuhkan disebuah unit usaha, atau sumber daya manusia hanya dijadikan sebagai beban pada setiap perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang tidak bersifat menguji hipotesis, melainkan di maksudkan untuk mendapatkan pengertian yang lebih mendalam mengenai berbagai variabel atau bersifat mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang sedang terjadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data-data yang dikumpulkan terlebih dahulu oleh penulis, yaitu dari laporan keuangan C.U Yos Sudarso. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mendeskripsikan sehingga diperoleh hasil berupa gambaran yang jelas tentang penilaian rasio keuangan sebelum dan sesudah penerapan akuntansi sumber daya manusia pada Koperasi Kredit C.U Yos Sudarso

Kata kunci : Akuntansi, Akuntansi SDM

ABSTRACT

This study aims to determine the application of human resource accounting to cooperatives C.U Yos Sudarso Ambulu. whether human resources are needed in a business unit, or human resources are only used as a burden on each company. This type of research is a quantitative research that is not testing the hypothesis, but rather in order to get a more in-depth understanding of the various variables or is to describe the current state or phenomenon. The type of data used in this study is secondary data. This research is done by analyzing the data collected first by the author, that is from the financial statements C.U Yos Sudarso. Analytical technique used by writer in this research is descriptive qualitative method, that is method which done by collecting data, arrange and describe to get result of a clear picture about applying human resource accounting on Credit Cooperative C.U Yos Sudarso

Keywords: Accounting, Human Resource Accounting

Jurnal Ekonomi, 2017

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu - Jember

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan akuntansi saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, saat ini akuntansi dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang positif terhadap para pemakai dan penggunanya. Pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya investor dan kreditor menggunakan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Karena itu, agar kepentingan mereka bisa terpenuhi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencakup penjabaran yang lengkap.

IASB mendefinisi aset dalam kerangka konseptualnya sebagai berikut: *Asset is a resource controlled by the entity as a result of past events and from which future economic benefits are expected to flow to the entity*. Sumber daya manusia (Human resource) merupakan aset penting yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh manajemen. Human Resource adalah elemen yang pasti ada dalam suatu organisasi. Perusahaan tidak dapat memaksimalkan produktifitas dan laba tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi terhadap tujuan perusahaan. Adanya gagasan baru di bidang akuntansi yaitu Human Resource Accounting (HRA) yang dicetuskan oleh Likert (1967) bahwa keputusan yang diambil oleh investor dan kreditor kadang-kadang keliru sebab mengabaikan salah satu faktor yang penting yaitu sumber daya manusia.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi harus dapat dimengerti oleh para pemakainya, terutama bagi pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan koperasi adalah bank, kreditor kantor pajak, calon anggota dan anggota serta pihak lainnya mengharapkan agar Kopdit CU Yos Sudarso – Ambulu, sebagai salah satu jenis koperasi menerapkan Standar Akuntansi Koperasi.

Oleh karena itu pemahaman mengenai laporan keuangan sangat penting, sebab salah pengertian terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang salah serta dapat membawa koperasi menuju kebangkrutan. Dalam laporan keuangan tercatat

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan SHU yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally accepted accounting principle*)

1. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber organisasional. Pengertian ini menjelaskan bahwa akuntansi sumber daya manusia adalah proses pengidentifikasi dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia dan menyajikan nilai – nilai SDM ke dalam laporan keuangan, agar laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan informasi yang sebenarnya dari posisi keuangan dan kinerja usaha dalam sebuah perusahaan

Dengan demikian, terdapat 2 (dua) hal yang perlu diperhatikan dalam akuntansi sumber daya manusia menurut PSAK No 27, yaitu :

1. Sumber daya manusia sebagai asset atau aktiva, yang harus dicantumkan dalam Neraca
2. Bagian dari biaya sumber daya manusia yang dikatkan dengan pendapatan dalam satu periode akuntansi (masuk pada Laporan Laba/ Rugi)

Seiring berkembangnya dunia bisnis, pengertian akuntansi mengalami pengembangan. Akuntansi yang sering disebut accounting adalah “bahasa bisnis” yang dapat memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu periode (Harahap, 1993:1).

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Sementara Belkaoui (2000:41) berpendapat bahwa “Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting yaitu menghasilkan informasi ekonomik yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan dalam lingkungannya. Hasilnya dipresentasikan oleh *Financial Accounting Standard Board* (FASB) sebagai “spektrum informasi”. Spektrum tersebut terdiri dari laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan, cara-cara lain dalam laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang diterima umum.

3. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggali informasi dan menggambarkan mengenai sumber daya manusia pada Koperasi CU Yos Sudarso Ambulu serta untuk mengadakan orientasi pendahuluan terhadap perlakuan dan penyajiannya akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan. Hasil selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk analisis secara lebih mendalam sehingga dapat diketahui dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan penelitian

5. TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini bertitik tolak dari dua variabel yaitu perlakuan akuntansi sumber daya manusia dan penyajian akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangan. Variabel perlakuan dijabarkan dalam sub variabel kapitalisasi, aktiva sumber daya manusia, penghitungan biaya amortisasi, dan nilai investasi bersih aktiva sumber daya manusia. Sementara itu variabel penyajian dijabarkan dalam sub variabel neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan periode 2015-2016.

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Untuk mengetahui penilaian rasio keuangan Kopdit CU Yos Sudarso menggunakan alat analisis kinerja keuangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Profit margin} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \\ \text{Return Of Asset} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Total Asset}} \\ \text{Asset Utilization} &= \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Asset}} \\ \text{Equity Multiplier} &= \frac{\text{Total Asset}}{\text{Ekuitas}} \\ \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \end{aligned}$$

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Rasio sebelum Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Analisis rasio keuangan sebelum penerapan Akuntansi SDM merupakan tolak ukur Laporan Keuangan kopdit CU. Yos Sudarso periode 2015 dan 2016, berikut disajikan data yang dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan di bawah ini :

Tabel 4.1 Akun pada Laporan Keuangan sebelum penerapan Akuntansi SDM

Kopdit CU. Yos Sudarso	Desember 2015	Desember 2016
Total Asset	12.144.432.663	13.775.370.999
Ekuitas	1.886.486.740	2.028.185.090
Pendapatan Operasional	1.729.494.026	1.912.311.070
Laba (rugi) Operasional	229.207.330	282.632.660
Laba (rugi) Sebelum Pajak	229.207.330	282.632.660

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Perhitungan rasio keuangan berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Profit margin 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}} \\ &= \text{Rp.229.207.330} / \text{Rp.1.729.494.026} \\ &= 13,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Profit margin 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \\ &= \text{Rp.282.632.660} / \text{Rp.1.912.311.070} \\ &= 14,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp.229.207.330} / 12.144.432.663 \\ &= 1,88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp. 282.632.660} / \text{Rp. 13.775.370.999} \\ &= 2.25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset Utilyzation 2015} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp. 1.729.494.026} / \text{Rp. 12.144.432.663} \\ &= 14,24\% \end{aligned}$$

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

$$\begin{aligned} \text{Asset Utilization 2016} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp. 1.912.311.070} / \text{Rp. 13.775.370.999} \\ &= 13.8\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Equity Multiplier 2015} &= \frac{\text{Total Asset}}{\text{ekuitas}} \\ &= \text{Rp. 12.144.432.663} / \text{Rp. 1.886.486.740} \\ &= 6.43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Equity Multiplier 2016} &= \frac{\text{Total Asset}}{\text{ekuitas}} \\ &= \text{Rp. 13.775.370.999} / \text{Rp. 2.028.185.090} \\ &= 6.79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{ekuitas}} \\ &= \text{Rp. 229.207.330} / \text{Rp. 1.886.486.740} \\ &= 12.14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Ekuitas}} \\ &= \text{Rp. 282.632.660} / \text{Rp. 2.028.185.090} \\ &= 13.93\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan di atas, pada periode 2015, posisi rasio *Profit Margin* yaitu sebesar 13.25 %, sedangkan pada periode 2016 sebesar 14,77%. Hal ini terlihat bahwa rasio Profit Margin mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ini dikarenakan posisi pendapatan operasional meningkat.

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Pada periode 2015, posisi rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar -1,88 %, sedangkan pada periode 2016 sebesar 2.25%. Hal ini terlihat bahwa rasio Return On Assets mengalami kenaikan, ini dikarenakan laba yang meningkat pada tahun 2016

Pada periode 2015, posisi rasio *Assets Utilization* yaitu sebesar 14,24%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 13.8%. Hal ini terlihat bahwa rasio Assets Utilization mengalami penurunan/

Pada periode 2015, posisi rasio Equity Multiplier yaitu sebesar 6,43%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 6,79%. Hal ini terlihat bahwa rasio Equity Multiplier mengalami peningkatan yang cukup signifikan, ini dikarenakan posisi total asset pada periode 2016 yang meningkat dibanding periode 2015, sedangkan posisi ekuitas yang menurun, sehingga pada rasio ini terlihat bahwa kemampuan mengoperasikan modal yang ada untuk menghasilkan total asset atau aktiva cukup baik.

Pada periode 2015, posisi rasio *Return Of Equity* (ROE) yaitu sebesar -12,, 12.14%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 13.93%. Hal ini terlihat bahwa rasio Return Of Equity mengalami peningkatan, ini dikarenakan peningkatan laba yang cukup baik pada tahun 2016.

b. Analisis Rasio Keuangan setelah Penerapan Akuntansi SDM

Analisis rasio keuangan setelah penerapan Akuntansi SDM merupakan tolak ukur yang akan dibandingkan dengan analisis rasio keuangan sebelum penerapan Akuntansi SDM, berikut disajikan data yang dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan di bawah ini :

Tabel 4.2 Akun pada Laporan Keuangan setelah penerapan Akuntansi SDM

Kopdit CU. Yos Sudarso	Desember 2015	Desember 2016
Total Asset	12.161.655.023	13.803.619.209
Ekuitas	1.903.709.100	2.056.433.300
Pendapatan Operasional	1.729.494.026	1.912.311.070
Laba (rugi) Operasional	246.429.690	310.880.870
Laba (rugi) Sebelum Pajak	246.429.690	310.880.870

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Perhitungan rasio keuangan berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Profit margin 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan}} \\ &= \text{Rp.246.429.690} / \text{Rp.1.729.494.026} \\ &= 14,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Profit margin 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Penjualan}} \\ &= \text{Rp.310.880.870} / \text{Rp.1.912.311.070} \\ &= 16,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp.246.429.690} / \text{Rp.12.161.655.023} \\ &= 20.2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp.310.880.870} / \text{Rp. 13.803.619.029} \\ &= 22.5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset Utilyzation 2015} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp.1.729.494.026} / \text{Rp.12.161.655.023} \\ &= 14.22\% \end{aligned}$$

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

$$\begin{aligned} \text{Asset Utilyzation 2016} &= \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total asset}} \\ &= \text{Rp.1.912.311.070} / \text{Rp. 13.803.619.029} \\ &= 13.8\% \\ \text{Equity Multiplier 2015} &= \frac{\text{Total Asset}}{\text{ekuitas}} \\ &= \text{Rp.12.161.655.023} / \text{Rp. 1.903. 709.026} \\ &= 6.38\% \\ \text{Equity Multiplier 2016} &= \frac{\text{Total Asset}}{\text{Ekuitas}} \\ &= \text{Rp. 13.803.619.029} / \text{Rp. 2.056.433.300} \\ &= 6.71\% \\ \text{ROE 2015} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Ekuitas}} \\ &= \text{Rp.246.429.690} / \text{Rp. 1.903. 709.026} \\ &= 12.9 \% \\ \text{ROE 2016} &= \frac{\text{Laba}}{\text{Ekuitas}} \\ &= \text{Rp.310.880.870} / \text{Rp. 2.056. 433.300} \\ &= 15.1 \% \end{aligned}$$

Pada periode 2015, posisi rasio *Profit Margin* yang didapat dari perbandingan antara Rugi Operasional dengan Pendapatan Operasional yaitu sebesar 14.24 %, sedangkan pada periode 2016 sebesar 16,25%. Sehingga memperlihatkan bahwa rasio Profit Margin mengalami peningkatan setelah diterapkannya Akuntansi SDM.

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Pada periode 2015, posisi rasio *Return On Assets* (ROA) yang didapat dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset yaitu sebesar 2.02%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 2.25%. Sehingga memperlihatkan bahwa rasio *Return On Assets* mengalami peningkatan setelah diterapkannya Akuntansi SDM. Total assets mengalami peningkatan sebesar Rp 17.222.360 pada periode 2015 dan periode 2016 sebesar Rp 28.248.210 karena pengaruh diterapkannya Akuntansi SDM.

Pada periode 2015, posisi rasio *Assets Utilization* yang didapat dari perbandingan antara Pendapatan Operasional dengan Total Asset yaitu sebesar 0,14%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 0,13%. Sehingga memperlihatkan bahwa rasio *Assets Utilization* mengalami penurunan setelah diterapkannya Akuntansi SDM. Terlihat adanya peningkatan pada total assets sebesar Rp 17.222.360 pada periode 2015 dan periode 2016 sebesar Rp 28.248.210, tetapi tidak berlaku untuk pendapatan operasional karena pengaruh diterapkannya Akuntansi SDM.

Pada periode 2015, posisi rasio *Equity Multiplier* yang didapat dari perbandingan antara Total Asset dengan Ekuitas yaitu sebesar 6.38%, sedangkan pada periode 2016 sebesar 6.71%. Sehingga memperlihatkan bahwa rasio *Equity Multiplier* mengalami kenaikan setelah diterapkannya Akuntansi SDM yang cukup. Terlihat adanya peningkatan pada total asset yang diikuti penambahan ekuitas sebesar Rp 17.222.360 pada periode 2015 dan periode 2016 sebesar Rp 28.248.210.

Pada periode 2015, posisi rasio *Return Of Equity* (ROE) yang didapat dari perbandingan antara Laba (Rugi) Sebelum Pajak dengan Ekuitas yaitu sebesar -12.9 %, sedangkan pada periode 2016 sebesar 15%. Sehingga memperlihatkan bahwa rasio *Return Of Equity* mengalami peningkatan setelah diterapkannya Akuntansi SDM.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan Akuntansi SDM, kinerja keuangan Kopdit CU. Yos Sudarso dilihat dari rasio profitabilitas yang diantaranya Rasio *Profit Margin*, Rasio *Return On Asset*, Rasio *Asset Utilization*, Rasio *Equity Multiplier* dan Rasio *Return Of Equity* terdapat peningkatan yang dapat dikatakan cukup signifikan meskipun tidak meningkat secara drastis

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan Akuntansi SDM, kinerja keuangan Kopdit CU. Yos Sudarso dilihat dari rasio profitabilitas yang diantaranya Rasio *Profit Margin*, Rasio *Return On Asset*, Rasio *Asset Utilization*, Rasio *Equity Multiplier* dan Rasio *Return Of Equity* terdapat peningkatan yang dapat dikatakan cukup signifikan meskipun tidak meningkat secara drastis. Sehingga bisa dikatakan bahwa setelah penerapan Akuntansi SDM, kinerja keuangan yang dicapai perusahaan cenderung baik dibandingkan sebelum penerapan Akuntansi SDM.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

- Perbandingan hasil dari penilaian rasio keuangan sebelum dan sesudah penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan yang cukup signifikan. Dari kelima rasio tersebut, tiga rasio keuangan yaitu *Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return Of Equity* mengalami kenaikan yang dinilai cukup signifikan, sedangkan dua rasio keuangan lainnya yaitu *Assets Utilization* dan *Equity Multiplier* mengalami penurunan walaupun tidak secara drastis. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan hasil penerapan Akuntansi SDM.
- Kendala yang ditemui dalam penilaian rasio keuangan sebelum dan sesudah penerapan akuntansi sumber daya manusia yaitu para akuntan masih belum dapat menyepakati cara pengukuran nilai SDM yang akan digunakan sebagai dasar pencatatan investasi sumber daya manusia yang akan disajikan dalam Neraca. Hal ini disebabkan karena adanya syarat pengukuran suatu item tertentu sebagai suatu asset yang diatur dalam FASB No 5 yaitu *definition*, *measurement*, *relevan* dan *realibility*.

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

b. Saran

Saran dari penelitian ini antara lain:

1. Pihak Kopdit CU. Yos Sudarso dapat menerapkan Akuntansi SDM untuk menjadikan biaya terkait sumber daya manusia seperti biaya perekrutan dan biaya pendidikan dan biaya pelatihan yang dikeluarkan dinilai menjadi suatu investasi asset sumber daya manusia tidak sebagai beban.
2. Kopdit CU Yos Sudarso sebaiknya melakukan pengukuran dan penyajian untuk aset sumber daya manusianya. Dengan menyajikan aset sumber daya manusia di laporan keuangan, pengurus dan anggota dapat mengambil keputusan ekonomi dan sosial.

Maria Sri Rejeki, Penilaian Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Kopdit CU Yos Sudarso Ambulu – Jember

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. 1994. Teori Akuntansi. Alih Bahasa oleh Erwin Dukat dkk. Yogyakarta: Akuntan Group.
- Gomes, Fautinus Cordoso. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harahap, Sofyan Safri. 2001. Teori Akuntansi: Suatu Pengantar Akuntansi Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan Arfan. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pangesti, Vivit Eza. 2003. Analisa Biaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Dasar Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT. IMDI (Indo Murni Dairy Industry). Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Qibtiyah, Isti Apriani. 2000. Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Petrokimia Gresik). Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Sulistyo, Erna. 2003. Aplikasi Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Biaya Pelatihan (Training Cost) (Studi pada Perum Jasa Tirta I Malang). Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Tuannakota, M. Theodorus. 1986. Teori Akuntansi Buku II. Jakarta: BPFE-UI.